

Gambaran Tingkat Kecemasan Sebelum dan Setelah Pemberian Terapi Dzikir pada Pasien Pre Operasi Katarak Metode *Phacoemulsifikasi*

Description of Anxiety Levels Before and After Dhikir Therapy in Pre-Operative Cataract Patients Undergoing Phacoemulsification

Latifah Nurul Khasanah¹, Trimeilia Suprihatiningsih², Rusana³

^{1,2,3}*Health Science Al-Irsyad University Cilacap
Jl. Cerme No.24 Sidanegara Cilacap*

ABSTRAK

Katarak merupakan kekeruhan pada lensa yang dapat menyebabkan penurunan penglihatan hingga kebutaan, untuk menghindarinya harus segera dilakukan tindakan operasi, salah satunya dengan metode operasi Phacoemulsifikasi. Tindakan pembedahan mengakibatkan reaksi psikologis yaitu kecemasan dan dapat diatasi dengan mempersiapkan mental pasien yang cukup dengan terapi non farmakologi berupa terapi dzikir. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kecemasan sebelum dan setelah pemberian terapi dzikir pada pasien pre operasi katarak metode phacoemulsifikasi di rumah sakit umum daerah ajibarang. Dalam penelitian ini, 55 responden diperoleh menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner STAI dan menggunakan analisis frekuensi. Tujuh karakteristik responden dicrosstab. sebelum diberikan terapi dzikir rerata skor tingkat kecemasannya adalah 1,91 dengan standar deviasi 0,617 sedangkan sesudah diberikan terapi dzikir menjadi 6,13 dengan standar deviasi 0,336. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan rerata skor kecemasan sebesar 4,22 dari kecemasan ringan menjadi tidak mengalami kecemasan atau normal

Kata Kunci : Dzikir, Katarak, Kecemasan, Phacoemulsifikasi

ABSTRACT

Cataract is a condition of lens opacity that can lead to a decrease in vision and even blindness. To prevent this, it is necessary to perform surgical intervention, such as the Phacoemulsification method. Surgical procedures can cause psychological reactions, including anxiety, which can be addressed by preparing the patient's mental state through non-pharmacological therapy, such as dzikir therapy. Therefore, this study aims to describe the level of anxiety before and after dzikir therapy in pre-operative cataract patients undergoing phacoemulsification at ajibarang general hospital. In this study, 55 respondents were obtained using accidental sampling techniques. The study used the STAI questionnaire and analyzed the frequency. Seven characteristics of the respondents were cross-tabulated with their anxiety levels. Before dzikir therapy, the average anxiety score was 1.91 with a standard deviation of 0.617, while after dzikir therapy, it became 6.13 with a standard deviation of 0.336. This indicates a significant increase in the average anxiety score by 4.22, from mild anxiety to normal or no anxiety

Keywords : Anxiety, Cataract, Dzikir, Phacoemulsification